



**HKBP Yogyakarta – Resort Yogyakarta**  
**Acara Ibadah Kreatif/Situasional - Terkait Covid-19**  
**Minggu, 22 dan 29 Maret 2020**  
**Tempat: Di Rumah/Domisili Masing-masing**

=====

**JANGAN TAKUT!**  
**TUHAN MENYERTAI DAN MENYEMBUHKAN ENKKAU!**

*(Petunjuk praktis: Kepala Keluarga/Yang Dituakan kiranya lebih dulu mempersiapkan diri dan bertindak sebagai Liturgis – untuk memandu acara ibadah - dan juga anggota keluarga/kelompok supaya sama-sama mempersiapkan diri. Kemudian dapat mempersiapkan Alkitab, persembahan/kolekte, dan yang diperlukan).*

**00. Saat Teduh:**

**01. Bernyanyi:** BE 581:1 /NKB 3:1 *Sangap di Jahowa / Terpujilah Allah do = as*

- Sangap di Jahowa na sun timbul i, balga ni holongNa ndang tarasam i.  
Dilehon AnakNa na sasada i, manobus hita jolma pardosa i.  
(Reff.): *Puji ma Debata ale manisia, las roham, las roham, somba ma Debata.*  
*Dapothon Jahowa na sun timbul i, marhite AnakNa Tuhan Jesus i.*
- Terpujilah Allah, hikmat-Nya besar; begitu kasih-Nya 'tuk dunia cemar,  
Sehingga dib'rilah Putera-Nya Kudus; mengangkat manusia serta menebus.  
(Reff.): *Pujilah, pujilah! Buatlah dunia, bergemar, bergemar mendengar suara-Nya.*  
*Dapatkahlah Allah demi Put'ra-Nya, b'ri puji pada-Nya sebab hikmat-Nya.*

**02. Votum/Intro/Doa:**

*(Liturgis; Jemaat; Semua)*

L: Di dalam nama Allah Bapa, dan nama Anak-Nya, Yesus Kristus, dan nama Roh Kudus yang menciptakan langit dan bumi.!

S: *A m e n.*

L: Pertolongan kita ialah dari TUHAN yang menjadikan langit dan bumi. TUHAN akan menjaga engkau terhadap segala kecelakaan; Ia akan menjaga nyawamu. *(Mzm 121:1,7)*

J: *TUHAN adalah "tempat perlindunganku dan kubu pertahanananku, Allahku, yang kupercayai."* *(Mzm. 91:2)*

L: Engkau tak usah takut terhadap kedahsyatan malam, terhadap panah yang terbang di waktu siang, terhadap penyakit sampar yang berjalan di dalam gelap, terhadap penyakit menular yang mengamuk di waktu petang.  
Haleluya, haleluya, Haleluya. *(Mzm 91:5-6)*

S: *(Menyanyikan:)* Haleluya, Haleluya, Haleluya!

L: *Marilah berdoa:*

Ya Allah Bapa sorgawi, ya Yesus Kristus, ya Roh Kudus! Kami berdoa, berseru, dan beribadah di dalam nama-Mu. Kami bersyukur atas persekutuan kami yang kecil ini, karena Engkau telah bersabda: *"Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka."* Karena itu, hadirilah di antara kami seturut cara-Mu. Kami berkumpul dan bersyukur kepada-Mu atas *Berita Injil Kesukaan* yang memberi kami iman, pengharapan, dan belas-kasih. Kasihanilah kami, kasihanilah gereja-Mu dan bangsa kami Indonesia. Tolonglah dan baruilah kami bersama Gereja dan bangsa-bangsa di

dunia yang sedang menghadapi musibah dengan merebaknya *virus corona (covid-19)* yang kini menjadi *pandemi global* di tengah *krisis ekologis* dan *krisis persaudaraan* yang membutuhkan *perdamaian* dan *keutuhan ciptaan*.

Kami memohon, berkati dan lindungilah kami! Sembuhkanlah kami, maka kami akan sembuh! Selamatkanlah kami, maka kami akan selamat, sebab Engkaulah kepujian kami turun-temurun, dari generasi ke generasi, sekarang, dan sampai selama-lamanya. Karena Yesus Kristus, Pengantara dan Pembela kami.

S: A m e n.

03. **Bernyanyi:** BE 698/KJ 375 *Sai Ihuthononku Jesus/Saya Mau Ikut Yesus* do = es

• Sai ihuthononhu Jesus, sai ihuthononhu Jesus, salelenglelengna i.

Nang godang haporsuhon sai benget do au manaon,

Sai ihuthononhu Jesus salelenglelengna i.

• *Saya mau ikut Yesus, saya mau ikut Yesus sampai*

*S'lama-lamanya. Meskipun saya susah, menderita dalam dunia,*

*Saya mau ikut Yesus sampai s'lama-lamanya.*

04. **Pembacaan Hukum Taurat yang Pertama dan Artinya:**

L: Marilah kita mendengarkan Hukum Taurat yang Pertama:

*Akulah TUHAN, Allahmu, seru Tuhan kita! Jangan ada allah lain di hadapan-KU.*

*Artinya adalah bahwa kita harus lebih takut, lebih cinta, dan lebih percaya kepada*

*TUHAN Allah daripada kepada segalanya. Demikian Hukum TUHAN. Marilah*

*kita memohon kekuatan dari TUHAN untuk melakukan Hukum-Nya:*

S: *Ya TUHAN Allah, kuatkanlah kami untuk melakukan yang sesuai dengan perintah-Mu. Amen.*

05. **Bernyanyi:** BE 698/KJ 375 *Sai Ihuthononku Jesus/Saya Mau Ikut Yesus* do = es

• Sai ihuthononhu Jesus, sai ihuthononhu Jesus, salelenglelengna i.

Nang godang haporsuhon sai benget do au manaon,

Sai ihuthononhu Jesus salelenglelengna i.

• *Saya mau ikut Yesus, saya mau ikut Yesus sampai*

*S'lama-lamanya. Meskipun saya susah, menderita dalam dunia,*

*Saya mau ikut Yesus sampai s'lama-lamanya.*

06. **Pengakuan Dosa dan Berita Pengampunan:**

L: Marilah kita merendahkan diri di hadirat TUHAN dan mengaku dosa-dosa kita.

Marilah kita berdoa. ~~~~~saat teduh sejenak. ~~~~~

L: Ya TUHAN, kasihanilah kami orang berdosa yang fana ini!

J: Ya Yesus Kristus, kasihanilah kami orang berdosa yang ringkih ini!

L: Ya TUHAN, kasihanilah kami orang berdosa yang fana ini!

J: Ya Roh Kudus, ampuni dan baruilah kami orang berdosa ini!

S: Ya TUHAN, kasihanilah kami, ampunilah dosa-dosa kami, baruilah kami, dan sembahkanlah kami dari penyakit sampar dan menular, karena Yesus Kristus. Amen!

L: Dengarkanlah janji TUHAN untuk pengampunan dosa-dosa kita:

*“Marilah, baiklah kita beperkara! - firman TUHAN - Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba.”*

Kemuliaan bagi Allah di tempat Yang Mahatinggi!

S: A m e n!

07. **Bernyanyi:** BE 754:1/PKJ 216:1  
*Gok Las ni Roha do Au //Berlimpah Suka-cita Di Hatiku do = c*
- Gok las ni roha do au di ngolungkon, di ngolungkon, di ngolungkon,  
 Gok las ni roha do au di ngolungkon, tongtong di rohangkon.  
 (Reff.): Mauliate gok las ni roha Maringan holong mi Tuhan di au (2x)
  - *Berlimpah sukacita di hatiku, di hatiku, di hatiku.*  
*Berlimpah sukacita di hatiku, tetap di hatiku!*  
 (Reff.): *Aku bersyukur bersukacita, kasih Tuhan diam di dalamku.*  
*Aku bersyukur bersukacita, kasih Tuhan diam di dalamku.*
08. **Pembacaan Alkitab:** 1 Petrus 4:12-19 (Atau Bacaan Pilihan: Mazmur 91:1-11)  
 ~~~~~Pembacaan berbalasan~~~~~
09. **Bernyanyi:** BE 775/PKJ 302 *Unang Holsoan/Jangan Kuatir do = c*  
 ~~~~~(Batak, Indonesia, Inggris, Batak)~~~~~
- *Unang holsoan unang tahutan, di Debatanta soada na hurang.*  
*Unang holsoan, unang mabiar, haposi Debata.*
  - *Jangan kuatir, janganlah takut, di tangan TUHAN tiada yang kurang.*  
*Jangan kuatir, janganlah takut, TUHAN jaminanmu!*
  - *Nothing can trouble, nothing can frighten;*  
*Those who seek God shall, never go wanting;*  
*Nothing can trouble, nothing can frighten, GOD alone fills us.*
  - *Unang holsoan unang tahutan, di Debatanta soada na hurang.*  
*Unang holsoan, unang mabiar, haposi Debata.*
10. **Pembacaan Renungan Situasional** - di hlmn. 4: (Ditulis oleh: Pdt. A.A.Z. Sihite, M.Th.)
11. **Doa Syafaat:** (Dipimpin Oleh: Kepala Keluarga/Yang Dituakan)
12. **Bernyanyi:** BE 806:1/KJ 438:1 >> (Mengumpulkan persembahan)  
*Aha pe Masa di Ngolum On //Apapun Juga Menimpamu do = bes*
- *Aha pe masa di ngolumon, TUHAN manjaga ho.*  
*Holong-Na do mangondihon ho, TUHAN manjaga ho.*  
 (Reff.): *TUHAN manjaga ho, las pe roham marsak pe ho.*  
*Sai diramoti ho, TUHAN manjaga ho.*
  - *Apapun juga menimpamu, TUHAN menjagamu.*  
*Naungan kasih-Nya pelindungmu, TUHAN menjagamu.*  
 (Reff.): *TUHAN menjagamu waktu tenang atau tegang,*  
*Ia menjagamu, TUHAN menjagamu.*
13. **Penutup: Doa dan Berkat:**
- L: Marilah kita menggenapkan doa dan permohonan kita dengan Doa Agung yang diajarkan oleh Yesus kepada murid-murid-Nya:
- S: “Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah nama-Mu .....”.
- L: Anugerah dari Yesus Kristus, kasih setia dari Allah Bapa, dan persekutuan dengan Roh Kudus kiranya memberkati, menyertai dan menyembuhkan kita bersama Gereja dan bangsa-bangsa. Amen.
- S: (Menyanjakan:) Amen, Amen, Amen.

## Dampak Covid-19 dan 'Ibadah Kreatif'

Saudara-saudari yang dikasihani oleh Yesus Kristus. Dalam rangkaian Minggu-minggu Pra-Paskah 2020 ini, Gereja kita turut prihatin dan waspada dalam menghadapi *tantangan global* terkait merebaknya *virus corona (Covid-19)* yang telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai *pandemi*. Covid-19 tersebut telah menyerang banyak orang di dunia dalam waktu berdekatan sejak virus tersebut muncul pada Desember 2019 di Tiongkok dan kemudian menginfeksi 173 negara dengan 246.522 kasus; sembuh 88.486; dan meninggal 10.049, sesuai data 21/3/2020 pagi, via internet. Sebagai orang beriman, kiranya kita jangan takut dan panik, tapi lebih baik berdoa, berharap, dan bertindak kiranya TUHAN *melindungi* dan *menyembuhkan* kita bersama Gereja, Indonesia, dan dunia dari ancaman covid-19 dan dari '... *penyakit menular yang mengamuk di waktu petang*' (Mzm. 91:6; Yer. 33:6). Kiranya TUHAN memenangkan kita melewati *pandemi covid-19* dalam menyongsong Paskah ini dengan mengandalkan iman dan rahmat di dalam Yesus yang telah menaklukkan maut. Kiranya TUHAN berkenan mengaruniakan kecerdasan kepada para ahli dan tim medis untuk menemukan *vaksin*-nya. Kita tahu bahwa dampak covid-19 tidak hanya mengakibatkan korban jiwa, tetapi juga menghantam jasa penerbangan, pariwisata, dan perhotelan; 'melumpuhkan' aktivitas industri dan pasar, 'menutup' kegiatan sekolah dan 'memaksa' penundaan kegiatan olah-raga, musik, bahkan menunda atau membatalkan berbagai kegiatan *ibadah (keagamaan)*, dll.

Pesan pastoral dari Ephorus Huria Krisen Batak Protestan (HKBP) dan Praeses HKBP Distrik XVIII Jabartengdy serta arahan dari Presiden Republik Indonesia, Ketua Umum PGI, WHO, BNPB, dan instansi lainnya, telah mendesak kita semua terkait *situasi tanggap darurat* ini supaya kerja-sama mencegah dan mengatasi penyebaran virus covid-19 dengan menjaga pola hidup bersih dan sehat serta 'menjaga jarak sosial' (*social distancing*) yang aman serta mengurangi berjabat-tangan/bersalaman untuk sementara waktu. Dalam situasi darurat ini untuk sementara, pemerintah Indonesia juga mengajak rakyat supaya: (a) 'belajar dari rumah' (*learn from home*); (b) 'bekerja dari rumah' (*work from home*); dan (c) 'beribadah dari rumah' (*pray from home*). Pemerintah juga telah menetapkan *Satuan Tugas (Task Force)* bersama rakyat mengatasi *pandemi* tersebut.

Sebagai gereja yang hadir di dunia, maka HKBP Yogyakarta – Resort Yogyakarta, turut berpartisipasi di ruang publik yaitu untuk sementara waktu '*meniadakan*' kegiatan ibadah di gereja dan '*mengalihkan*' ibadah umum/remaja/sekolah minggu dan kegiatan lainnya ke rumah/domisili masing-masing, selama 15 hari mulai tgl 21 Maret sampai 4 April 2020 (termasuk Ibadah Minggu 22 dan 29 Maret 2020). *Mengakarkan ibadah keluarga* di rumah masing-masing adalah *sahih* dan *mendasar* secara teologi Alkitab (Mat. 18:20; Ul. 6:5-9). Berkait dengan hal ini, Gereja kita (akan) menyediakan panduan tata ibadah situasional dan renungan yang dapat diakses melalui web: [hkbpiogia.org](http://hkbpiogia.org) dan WA grup, dll. Marilah memahami bahwa ibadah di tengah keluarga masing-masing tidak kalah maknanya dengan di gedung Gereja dalam situasi keprihatinan ini. Dan kesempatan ini menjadi momen yang tepat untuk memahami bahwa *keluarga* sebagai *eklesiola (gereja mini)* adalah *inti* dari Gereja dan masyarakat. Ketika Bunda Theresa menerima 'Penghargaan Nobel Perdamaian' (*Nobel Peace Prize*) tahun 1979, ia ditanya mengenai apa yang mendesak untuk dikerjakan umat untuk dunia yang damai, maka Bunda Theresa menjawab: "... *pulanglah dan cintailah keluargamu!*"

Saudara-saudari, marilah kita berdoa kiranya TUHAN berkenan 'menyembuhkan' kita bersama Gereja, Indonesia, dan dunia agar kita makin giat beribadah dan berkarya nyata secara baru. Bawa persembahan dan bayar nazar untuk TUHAN. Dan mari melawan *virus hoax*, *ujaran kebencian*, *intoleransi* dengan *mewartakan kebenaran* dan '*menularkan*' *belas-kasih*, *bela-rasa*, *perdamaian* melalui kata dan tindakan serta melalui *gatget* kita masing-masing. TUHAN menyembuhkan Indonesia dan dunia. (Pdt. AAZ Sihite) web: [hkbpiogia.org](http://hkbpiogia.org)